

# PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN MODERN

**Rizky Akbar Pratama**

Email : [rizkyakbare214@gmail.com](mailto:rizkyakbare214@gmail.com)

**Abstrak** : Di era globalisasi yang penuh dinamika dan kemajuan teknologi, pendidikan karakter bagaikan kompas moral yang menuntun generasi muda menuju masa depan gemilang. Artikel ini mengupas makna mendalam pendidikan karakter, menguak tujuan mulianya, dan menjabarkan strategi komprehensif untuk implementasinya di era modern. Pendidikan karakter bukan sekadar menanamkan nilai moral, tetapi mempersiapkan generasi muda menjadi individu tangguh, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Implementasi pendidikan karakter membutuhkan sinergi kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang serba modern ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa pergeseran nilai-nilai dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi telah memberikan dampak positif dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan memperluas akses terhadap informasi. Namun, di sisi lain, teknologi juga membawa dampak negatif seperti mudahnya nilai-nilai moral, etika, dan karakter positif di kalangan peserta didik.

Fenomena tersebut menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan modern. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual semata, tetapi juga harus mampu membentuk karakter positif pada diri peserta didik. Karakter yang baik merupakan pondasi penting bagi kehidupan individu dan masyarakat yang harmonis, damai, dan sejahtera.

Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam konteks pendidikan modern, pendidikan karakter menjadi semakin relevan dan penting untuk diimplementasikan secara holistik dan berkelanjutan.

Mengutip pernyataan Presiden Joko Widodo dalam Rapat Terbatas Penguatan Pendidikan Karakter pada 2017, "Pendidikan karakter merupakan fondasi untuk membentuk manusia yang berkualitas. Tanpa karakter, suatu bangsa tidak akan pernah maju dan jaya." Hal ini menegaskan bahwa pendidikan karakter menjadi pilar utama

dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan mampu menghadapi tantangan global.

Dalam dunia pendidikan modern, pendidikan karakter tidak hanya dapat diajarkan secara teoritis, tetapi juga perlu diintegrasikan dalam keseluruhan proses pembelajaran dan aktivitas sekolah. Pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari kurikulum, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, serta keteladanan yang diberikan oleh para pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Makna Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai positif pada diri peserta didik agar mereka memiliki karakter mulia yang berguna bagi diri sendiri, lingkungan, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan tentang nilai-nilai universal seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian, tetapi juga menanamkan dan membiasakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), pendidikan karakter dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga mereka dapat berperilaku sebagai insan kamil (Kemendikbud, 2017). Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik.

Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai proses pembentukan kepribadian individu yang holistik, meliputi aspek fisik, emosional, intelektual, spiritual, dan sosial. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan menjadi individu yang berkualitas, tidak hanya dari segi akademis, tetapi juga dari segi moral dan kepribadian.

### **B. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter memiliki tujuan utama untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter mulia, berakhlak baik, dan memiliki kepribadian yang kuat serta tangguh menghadapi berbagai tantangan di era modern. Secara lebih spesifik, tujuan pendidikan karakter dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian, toleransi, dan cinta tanah air.
3. Membangun kebiasaan baik dan perilaku terpuji yang sesuai dengan nilai-nilai universal.
4. Membentuk karakter yang kuat dan kokoh untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

5. Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki integritas dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Dengan menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter mulia, mampu membedakan mana yang baik dan buruk, serta mengambil keputusan yang bijak dalam kehidupannya

### **Strategi Implementasi Pendidikan Karakter**

Untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan modern, diperlukan strategi yang komprehensif dan terencana dengan baik. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah:

1. Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum dan pembelajaran Pendidikan karakter tidak dapat diajarkan secara terpisah, melainkan harus diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menyisipkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran, serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif Lingkungan sekolah yang positif dan kondusif sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter. Sekolah dapat membuat peraturan yang jelas dan tegas, serta memberikan penghargaan bagi perilaku positif dan sanksi bagi perilaku negatif. Selain itu, sekolah juga dapat menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menghargai perbedaan.
3. Melibatkan seluruh warga sekolah Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab guru saja, tetapi juga melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, staf administrasi, dan bahkan orang tua siswa. Setiap individu harus menjadi teladan dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang baik.
4. Menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif Metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, bermain peran, dan proyek-proyek sosial, dapat membantu siswa untuk mengembangkan karakter positif seperti kerjasama, kepemimpinan, empati, dan tanggung jawab sosial.
5. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, kesenian, dan kegiatan sosial dapat menjadi sarana yang baik untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerja sama, sportivitas, dan kepedulian sosial.
6. Melibatkan masyarakat dan pihak lain Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja, tetapi juga melibatkan peran serta masyarakat, lembaga keagamaan, dan pemerintah. Kerjasama dengan berbagai pihak dapat membantu dalam memperkuat implementasi pendidikan karakter di sekolah.
7. Melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan Pendidikan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan evaluasi secara berkala. Sekolah perlu melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi pendidikan karakter, serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten dan berkesinambungan, diharapkan pendidikan karakter dapat tertanam dengan baik dalam diri peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berkarakter mulia, dan siap menghadapi tantangan di era modern

## **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan modern. Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual semata, tetapi juga harus mampu membentuk karakter positif pada diri peserta didik. Karakter yang baik menjadi pondasi utama bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan global.

Melalui pendidikan karakter, peserta didik diajarkan untuk mengenal, memaknai, dan menginternalisasi nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial. Pendidikan karakter bertujuan untuk membangun karakter yang kuat, kokoh, dan berkepribadian mulia pada diri peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Implementasi pendidikan karakter dalam dunia pendidikan modern membutuhkan strategi yang komprehensif dan terencana dengan baik. Strategi tersebut meliputi pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum dan pembelajaran, penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif, pelibatan seluruh warga sekolah, penerapan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, pengadaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung, pelibatan masyarakat dan pihak lain, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten dan berkesinambungan, diharapkan pendidikan karakter dapat tertanam dengan baik dalam diri peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berkarakter mulia, dan siap menghadapi tantangan di era modern

## **SARAN**

1. Pemerintah perlu terus mendukung dan memperkuat kebijakan terkait pendidikan karakter di sekolah-sekolah, serta menyediakan sumber daya yang memadai untuk implementasi yang efektif.
2. Sekolah harus menempatkan pendidikan karakter sebagai prioritas utama dalam kurikulum dan kegiatan belajar mengajar, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter positif.

3. Guru perlu terus mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, serta menjadi teladan bagi peserta didik dalam berperilaku dan bersikap.
4. Orang tua harus terlibat aktif dalam mendukung upaya pendidikan karakter di sekolah dengan memberikan keteladanan dan pengawasan yang baik di lingkungan keluarga.
5. Masyarakat dan lembaga terkait perlu berpartisipasi dalam mendukung implementasi pendidikan karakter melalui program-program yang relevan dan kolaborasi dengan pihak sekolah.
6. Peserta didik diharapkan untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan karakter positif, seperti organisasi siswa, kegiatan sosial, dan ekstrakurikuler.
7. Perlu dilakukan evaluasi dan penelitian secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan tantangan dalam implementasi pendidikan karakter, serta menemukan solusi yang lebih efektif.

Dengan upaya bersama dari semua pihak, pendidikan karakter dapat diimplementasikan dengan baik dan menghasilkan generasi muda yang cerdas, berkarakter mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
2. *Rapat Terbatas Penguatan Pendidikan Karakter*, diselenggarakan pada 18 Mei 2017 di Istana Negara, Jakarta
3. Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
4. Dyah Ayu Wulandari. 2021. *Pengembangan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
5. Fitriana. 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Sekolah Dasar*. Semarang : Universitas Negeri Semarang

